

**HUBUNGAN PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII A DI
SMPN I PANGGANG GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

KHOLIS
NIM : 06410027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholis

NIM : 06410027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kljaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli dari hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanannya.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

menyatakan



Kholis

NIM.:06410027



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Kholis

Lamp : 1 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kholis

NIM : 06410027

Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar PAI

Siswa kelas VII A di SMP N I Panggang Gunungkidul

Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2013

Pembimbing

Drs. Moch. Fuad

NIP. 195706261988031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/458/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII A DI SMPN I PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kholis

NIM : 06410027

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 21 Agustus 2013

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad

NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 25 OCT 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan

[QS. Ar Ra'd:11]



PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini untuk:

Almamaterku,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله حمد هو نستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا
ناشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسوله والصلاة والسلام على رسوله
الطيب الطاهر محمد وآله وصحبه وسلم اجمعين.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Hubungan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIIA di SMPN I Panggang Gunungkidul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

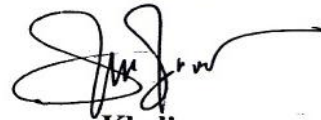
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, S.Ag, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMPN I Panggang Gunungkidul Yogyakarta.

7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satupersatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT.dan mendapat limpahan rahmatdari-Nya, amin.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Penyusun



Kholis

NIM. 06410027



ABSTRAK

KHOLIS. Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII A SMPN I Panggang Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klajaga, 2013. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa Pendidikan merupakan suatu proses transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa dan dari siswa kepada guru. Disamping itu, pendidikan juga merupakan pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosi, serta bagaimana manusia mampu meraih tujuan sekaligus mampu untuk mewujudkannya. Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar dan penyalur pesan yang mempunyai arti cukup penting karena dalam proses belajar mengajar, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai salah satu media dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII A SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN I Panggang Gunungkidul tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 192 siswa. Peangambilan sampel dilakukan secara acak (*radom sampling*) dengan sistem undian. Ukuran sampel didapatkan sebanyak 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 30 butir angket terdapat 26 butir terbukti valid sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,740 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan : indeks korelasi “r” *product moment* dengan cara sederhana atau kasar, menunjukkan variabel X dan Y mempunyai hubungan yang kuat atau tinggi karena angka indeks koefisien korelasi “r” *product moment* sebesar = 0,8057 berada diukur tabel 0,70 – 0,90. Selain itu terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (Penggunaan Lembar Kerja Siswa) dan variabel Y (Prestasi belajar PAI Siswa). Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,367$; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,470$. Ternyata r_{xy} (yang besarnya = 0,8057) adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} (yang besarnya = 0,367 dan 0,470). Hal ini berarti *Hipotesis Nol ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	23
G. Hipotesis	36
H. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB II : GAMBARAN UMUM SMPN 1 PANGGANG	
GUNUNG KIDUL.....	38
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	38
C. Visi dan Misi SMP N 1 Panggang.....	40
D. Struktur Organisasi Sekolah	42
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	42
F. Sarana dan Prasarana.....	44
G. Keadaan dan Kondisi Pembelajaran Melalui LKS.....	45

BAB III : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	49
A. Penggunaan Lembar Kerja Siswa PAI di SMP N I Panggang Gunugkidul Yogyakarta	49
B. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIIA SMPN I Panggang Gunungkidul Yogyakarta.....	57
C. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam di Kelas VII A SMPN I Panggang Gunungkidul	66
BAB IV : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jumlah Populasi Siswa kelas VIIA SMPN I Panggang Gunungkidul.....	25
Tabel II	: Daftar Nama Siswa kelas VIIA SMPNI Panggang Gunungkidul.....	25
Tabel III	: Kisi-Kisi Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa PAI	29
Tabel IV	: Penskoran Angket.....	29
Tabel V	: Data Uji Kevalidan Vareabel X.....	34
Tabel VI	: Hasil Uji Reliabilitas Vareabel.....	35
Tabel VII	: Jumlah Pengajar SMPN I Panggang Gunungkidul.....	42
Tabel VIII	: Jumlah Pegawai SMPN I Panggang Gunungkidul.....	43
Tabel IX	: Jumlah Peserta Didik SMPN I Panggang Gunungkidul.....	44
Tabel X	: Jumlah Perolehan Skor Angket.....	56
Tabel XI	: Nilai Pelaksanaan Ibadah Muamalah Siswa kelas VIIA SMPN I Panggang Gunungkidul.....	61
Tabel XII	: Nilai UAS Siswa kelas VIIA SMPN I Panggang Gunungkidul.....	64
Tabel XIII	: Tabel Koefesien Korelasi Dengan Cara Menghitung Skor Aslinya.....	67
Tabel XIV	: Tabel Ukuran Interpretasi Angka Indeks Korelasi “ r ” Product Moment Secara Kasar.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa dan dari siswa kepada guru. Disamping itu, pendidikan juga merupakan pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosi, serta bagaimana manusia mampu meraih tujuan sekaligus mampu untuk mewujudkannya.

Kegiatan pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, saling bertukar ide, pengalaman, pengertian, perkembangan dan merupakan kegiatan utama sekolah. Semua proses pembelajaran tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai, yaitu mengantarkan siswa menjadi manusia yang bertaqwa dan berprestasi.

Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar dan penyalur pesan yang mempunyai arti cukup penting karena dalam proses belajar mengajar, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif merupakan hal yang diinginkan oleh guru. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka diperlukan media yang tepat. Seorang guru harus sadar bahwa media pembelajaran merupakan bagian integral dalam proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, para guru dituntut mampu mendesain kegiatan pembelajaran pada setiap materi pelajaran dengan media penyampaian yang serasi.

Keserasian antara kegiatan pembelajaran dan metode penyampaian materi pembelajaran penting untuk merangsang perhatian siswa, membantu mempermudah materi yang diajarkan sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat efektif dan mencapai hasil yang maksimal tidak lepas dari peran guru. Guru yang mampu memilih media yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan giat dan tekun.

Guru yang mampu memilih media yang tepat untuk kegiatan pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan giat dan tekun. Implementasi media LKS dirancang sesuai kebutuhan untuk mendukung tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan, terlebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru yang dapat mengoptimalkan penggunaan LKS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, memungkinkan aktivitas siswa timbul, daya kreatif siswa berkembang sehingga prestasi belajar meningkat.

Media LKS digunakan guna memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar terutama dalam hal menjawab latihan-latihan soal. LKS menyajikan rangkuman materi-materi pelajaran sekaligus soal-soal latihan, sebagai wujud penyederhanaan buku ajar yang materinya panjang dan membuat sebagian siswa Sekolah Menengah Pertama(SMP) Panggang malas untuk mempelajarinya.

Salah satu media yang digunakan di SMPN I Panggang Gunungkidul saat ini adalah media Lembar Kerja Siswa (LKS). Media LKS ini digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N I Panggang Gunungkidul karena penggunaan LKS sangat mudah dan ideal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah tersebut khususnya kelas VII A.

selain itu dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak memerlukan media elektronik pendukung untuk menggunakannya, seperti Overhead Projektor (OHP), Liquid Crystal Display (LCD), Video, Televisi ataupun Radio, jadi di daerah terpencil sekalipun media ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran. Guru kelas VII A di SMP N I Panggang Gunungkidul pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih menekankan terhadap penerapan media Lembar Kerja Siswa dari pada media yang lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) cukup efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta.

Lembar Kerja Siswa (LKS) juga mempunyai kelebihan tersendiri dari berbagai kekurangannya, yaitu dengan materi yang sudah dirangkum sedemikian rupa ditambah dengan soal-soal latihan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi ajar Pendidikan Agama Islam (PAI), selain itu siswa juga dituntut untuk lebih aktif dalam mencari bahan-bahan materi yang tidak tercantum dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) seperti buku paket atau buku PAI yang lainnya, sehingga menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang aktif dan kondusif.

Disamping itu, LKS bertujuan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar dirinya (eksternal). Faktor internal meliputi faktor jasmani, rohani, kematangan fisik maupun psikis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok), faktor budaya maupun faktor lingkungan spritual dan keagamaan. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.¹

Berangkat dari penuturan di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII A SMP N 1 Panggang Gunungkidul Yogyakarta.

¹ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993). Hal. 76

Peneliti merasa perlu memahami dan meneliti secara detail tentang fenomena yang terjadi dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam hubungannya dengan prestasi siswa kelas VII A di SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta. Guna membuktikan seberapa besar hubungan Lembar Kerja Siswa Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan antara penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa di Kelas VII A SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk membuktikan hubungan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa di Kelas VII A SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan hubungan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam yang telah digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam menyelami dunia pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi SMP N 1 Panggang Gunungkidul Yogyakarta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang sudah ada, penulis belum merasa menemukan penelitian tentang pengaruh media LKS sebagai suplemen buku ajar dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penulis antara lain adalah :

1. Skripsi Daris Khairuna Noor Islami mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *“Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Dalam hal Prestasi Belajar Sharaf Siswa Kelas*

*II Madrasah Aliyah Al-Mukmin Sukoharjo Tahun Pelajaran 2003/2004*². yang membahas tentang pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan kemandirian belajar dalam hal prestasi belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II Madrasah Aliyah Al-Mukmin Sukoharjo, hal ini bisa dilihat dari korelasi penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan prestasi belajar siswa kelas II Madrasah Aliyah Al-Mukmin Sukoharjo, besarnya $r_{\text{observasi}}$ (koefisien korelasi hasil perhitungan) yaitu sebesar 0,838 lebih besar dari harga r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,325 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,418. Ada korelasi positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas II Madrasah Aliyah Al-Mukmin Sukoharjo. Hal ini bisa dilihat besarnya $r_{\text{observasi}}$ (koefisien korelasi) yaitu sebesar 0,731 lebih besar dari harga tabel, baik pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,325 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,418.

2. Skripsi Esti Faizah jurusan Tadris Mipa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Hubungan Antara Sikap dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Madrasah Aliyah*

²Daris Khairuna Noor Islami, Pengaruh Sikap, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Al-Mukmin Sukoharjo Tahun Pelajaran 2003/2004. *Skripsi*. Jurusan Tadris Mipa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta” tahun 2005³ yang membahas tentang hubungan antara sikap dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kimia. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran kimia dan lingkungan belajar kimia terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. Terbukti dari besarnya *r observasi* (koefisien korelasi hasil perhitungan) yaitu sebesar 0,783 lebih besar dari harga *r* tabel, baik pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,325 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,418. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar kimia terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. Terbukti dari besarnya *r observasi* (koefisien korelasi hasil perhitungan) yaitu sebesar 0,831 lebih besar dari harga *r* tabel, baik pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,325 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,418.

Penelitian ini berbeda dengan yang telah ada terlebih dahulu, baik dari segi subyek, obyek dan waktu, dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIIA SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta.

³ Esti Faizah, Hubungan Antara Sikap dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Tadris Mipa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.

E. Landasan Teori

1. Penggunaan dan Pentingnya Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Kegiatan Pembelajaran

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu media cetak yang termasuk dalam lima kawasan teknologi pendidikan, yaitu kawasan pengembangan. Media cetak sebagai suplemen buku ajar yang dirancang untuk kebutuhan siswa dan untuk mendukung tujuan pembelajaran. Menurut Suryobroto “LKS adalah lembar kegiatan yang memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, dimana penyusunan materi disesuaikan dengan tujuan intruksional yang telah dirumuskan”.⁴

Media merupakan hal yang mutlak diperlukan sebagai sarana transformasi ilmu pengetahuan, guna memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Berbagai media bisa dijadikan sarana pendidikan antara lain alat peraga, media elektronik maupun media cetak (buku, majalah, Lembar Kerja Siswa dan lain- lain).

Melalui Lembar Kerja Siswa (LKS), guru dapat mengevaluasi secara kontinyu hasil yang dicapai siswa kaitannya dengan mata pelajaran oleh karena itu guru harus mengenali prinsip-prinsip LKS⁵, adalah sebagai berikut:

⁴B. Suyabroto, *mengenal metode pngajaran di sekolah dan pendekatan baru dalam kegiatan belajar mengajar* (Yogyakarta : Amarta, 1986), hlm.22.

⁵Boediman, *Lembar Kerja Siswa*, (Jakarta : Majalah mutu,1998), hlm.28

- a. LKS adalah sebuah alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, dalam menyajikan bermacam mata pelajaran pada berbagai kelas.
- b. LKS mempunyai bentuk yang bermacam-macam dan sangat tergantung pada penggunaan LKS dan mata pelajaran yang disajikan tersebut. Ada LKS yang berupa wacana, ada yang dilengkapi dengan pertanyaan atau tugas- tugas, ada pula yang dilengkapi dengan gambar- gambar selain wacana.
- c. LKS disesuaikan bentuknya dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada waktu pembelajaran terjadi. Oleh karena itu sebaiknya guru memahami LKS, untuk apa LKS digunakan, dan bagaimana LKS disusun agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sebaik- baiknya. Dalam LKS tercantum materi pelajaran yang telah disusun sesuai dengan kurikulum dan GBPP yang telah dirumuskan dengan memperhatikan perkembangan jaman. Disamping berisi materi, LKS dilengkapi tugas- tugas, pertanyaan- pertanyaan yang harus dikerjakan dan dijawab oleh siswa dan juga sebagai sarana evaluasi untuk mengetahui sejauh man siswa memperoleh manfaat dari apa yang telah dikerjakan dan dipelajarinya.

Boediman memberikan acuan dasar untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai LKS sebagai berikut:

- a. Nama materi perlu dituliskan.

- b. Pokok bahasan dan sub pokok bahasan perlu dicatat, sehingga dapat diketahui apa yang akan disajikan.
- c. Kelas dan semester perlu dicantumkan untuk menertibkan penyimpanannya.
- d. Tujuan khusus pembelajaran perlu dirumuskan dalam LKS, agar siswa yang menggunakannya mengetahui arah pembelajaran yang sedang dilakukan.
- e. Materi pembelajaran dibuat seringkas mungkin.
- f. Lembar pengamatan, lembar pelaporan atau yang sejenis perlu disediakan, terutama sekali pembelajaran itu terjadi melalui sebuah percobaan atau sejenisnya.
- g. Evaluasi diperlukan terutama apabila LKS disajikan sebagai alternatif pembelajaran.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan LKS adalah sebuah media pembelajaran dan merupakan komponen buku ajar. Dengan kata lain LKS adalah lembar evaluasi untuk mengukur samapai manakah rumusan yang telah direncanakan dapat tercapai. Dalam LKS terdapat materi pembelajaran, tugas- tugas yang harus dikerjakan, masalah- masalah yang harus dipecahkan, dan pertanyaan- pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

⁶*Ibid.* Hal. 28.

2. Pentingnya LKS bagi Kegiatan Pembelajaran

Berbicara mengenai pentingnya LKS bagi kegiatan pembelajaran, maka tidak bisa lepas dari pengkajian tentang fungsi, tujuan, dan kegunaan LKS itu sendiri. berikut adalah penjabaran dari masing-masing kajian tersebut.

1. Fungsi LKS

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik;
- b. Sebagai bahan ajar yang mudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan;
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; serta
- d. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.⁷

2. Tujuan LKS

Ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKS, yaitu:

- a. menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan;
- b. menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan;
- c. melatih kemandirian belajar peserta didik; dan

⁷ Andi Prastowo *Panduan Kreatif membuat bahan ajar inovatif* (Jogjakarta : DIVA PRES, 2011), hal. 205.

- d. memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.⁸

Keberadaan LKS menjadi harapan semua peserta didik, karena LKS dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. peserta didik akan lebih terbius dan terhipnotis untuk membuka lembar demi lembar halamannya. Selain itu, mereka akan mengalami kecanduan belajar, Maka dari itu, sebuah keharusan bahwa setiap pendidik ataupun calon pendidik agar mampu memanfaatkan bahan ajar LKS dengan baik, agar prestasi belajar siswa meningkat atau lebih baik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹ Pendidikan agama Islam menurut Drs. Abd. Rachman Shaleh adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-

⁸ *Ibid*

⁹ UU SISDIKNAS RI No. 20 Th. 2003, 95.

ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai “*way of life*” jalan kehidupan.¹⁰

Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid yang dilakukan dalam pendidikan formal biasanya dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah¹¹. Sedangkan istilah guru dalam bahasa arab disebut *ustadz* atau *mu'allim* (pendidik) adalah orang yang profesinya sebagai pendidik. Karena dia bertugas sebagai pendidik nilai- nilai bukan sekedar pengajar (pentransfer ilmu), maka ia dituntut dalam setiap sikap dan perbuatannya sehari- hari dapat dicontoh oleh anak didiknya.

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia,

¹⁰Abd. Rachman Shaleh. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 13.

¹¹*UU Guru dan Dosen, UU RI No. 14 Th. 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 2. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 37.

hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok¹², yaitu *Keimanan, Ibadah, Al-Qur'an, Akhlak, Muamalah, Syariah, dan Tarikh*. Pendidikan Agama Islam juga mempunyai peranan yang sangat penting¹³, diantaranya adalah sebagai:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang dengan secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat untuk orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan tentang keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Thoha, Chabib, *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998, hal. 181

¹³ *Ibid.* hal, 179

- d. Pencegahan, yaitu untuk menangani hal-hal negatif dari lingkungan peserta didik atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan diri.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- f. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.
- g. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam supaya kelak menjadi manusia yang memiliki keterampilan dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi oleh Allah SWT.

4. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian

Kaitannya dengan pendidikan formal, evaluasi hasil belajar artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program¹⁴. Evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang sejauh mana hasil belajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hal. 144

sebelumnya. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran yang telah berlalu.

b. Klasifikasi Evaluasi

Dalam dunia pendidikan formal seperti di sekolah dan madrasah, evaluasi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Klasifikasi evaluasi berdasarkan fungsinya dibagi menjadi tiga, yaitu: Evaluasi dalam rangka memenuhi kebutuhan *psikologis*, *didaktis*, dan *administratif*.
- 2) Klasifikasi Evaluasi berdasarkan banyaknya orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu: Evaluasi dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat *individu* dan yang bersifat *institusional*.
- 3) Berdasarkan macamnya keputusan pendidikan dibagi menjadi empat, yaitu: Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat *didaktif*, *bimbingan dan penyuluhan*, *administratif*, dan yang berkaitan dengan *riset*.
- 4) Klasifikasi evaluasi berdasarkan waktu pelaksanaannya dibagi menjadi dua, yaitu *evaluasi formatif* dan *evaluasi sumatif*. Evaluasi formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub

pokok bahasan dapat selesai dilaksanakan¹⁵. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan (berakhir) dengan kata lain, evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan¹⁶. Di sekolah, istilah ini dikenal dengan “ulangan umum” atau “ujian sekolah” (US).

c. Teknik dan Instrumen Evaluasi

1) Teknik Evaluasi

Evaluasi memiliki dua kepentingan, yakni untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik, dan kedua untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar¹⁷.

Pada dasarnya, evaluasi dapat dilakukan dengan cara tes dan non- tes :

a) Evaluasi dengan cara tes

Tes adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi yang di dalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 23

¹⁶*Ibid.*

¹⁷M. Cholib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 5.

atau dijawab anak didik, kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik tersebut¹⁸.

Dalam prakteknya, tes dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tes hasil belajar yang diselenggarakan secara tertulis itu sendiri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: THB tertulis bentuk obyektif (pilihan ganda) dan THB tertulis bentuk uraian. Tes obyektif terdiri dari bentuk jawaban singkat, bentuk soal benar salah, soal menjodohkan, bentuk soal pilihan ganda.

Sedangkan tes uraian (subyektif) terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas, dan uraian terstruktur. Secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Dengan demikian, dalam tes ini dituntut kemampuan siswa dalam mengekspresikan gagasannya melalui bahasa tulisan.

b) Evaluasi dengan menggunakan teknik non- tes

Non tes adalah penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik,

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), Hal. 22.

melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis, wawancara, menyebar angket, atau meneliti dokumen-dokumen.

2) Instrumen Evaluasi

Pengertian instrumen dalam lingkup evaluasi didefinisikan sebagai perangkat untuk mengukur hasil belajar siswa yang mencakup hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor¹⁹.

Bentuk instrumen dapat berupa tes dan non-tes. Instrumen bentuk tes mencakup: tes uraian (uraian objektif dan uraian bebas), tes pilihan ganda, jawaban singkat, menjodohkan, benar salah, unjuk kerja (performance test), dan portofolio. Instrumen bentuk non-tes mencakup: wawancara, angket, dan pengamatan (observasi).

5. Prestasi Belajar Siswa

Sebelum membahas secara terperinci tentang prestasi belajar, perlu dipahami ataupun dimengerti apa itu belajar. Menurut R. Hilgrad yang dikutip oleh Sutomo mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan karena mereaksi terhadap keadaan (karena adanya proses latihan). Perubahan itu tidak disebabkan

¹⁹ www.google.com

karena proses pertumbuhan (pematangan) atau keadaan organisme yang sementara (misalnya mabuk).²⁰

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahap perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Kesimpulannya adalah beberapa hal pokok dalam kegiatan belajar diantaranya belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral, changes actual maupun potensial), perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, dan perubahan tersebut terjadi karena usaha.

Dan mengenai potensi belajar, Mursel berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pemahaman atau respon yang masuk.²¹ Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa sebagai hasil belajar baik berupa angka ataupun huruf serta tindakan yang dicapai masing- masing dalam periode tertentu.²²

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain adalah:

a. Faktor Internal (dari dalam diri siswa)

1. Faktor fisiologi yang meliputi kematangan fisik, kesehatan badan, jenis kelamin, dan fungsi lima indra.

²⁰Sutomo, *Dasar- Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1998), hlm.119.

²¹James L. Mursel. *Pengajaran Berhasil*, (Jakarta : UI 1975), hlm.82.

²²M. Bukhori, *Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung : Jemars), hlm.94.

2. Faktor psikologi meliputi intelengensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi.

b. Faktor eksternal (dari luar diri siswa)

1. Faktor keluarga, meliputi sikap orangtua dalam mendidik, keadaan ekonomi, keadaan keluarga dan keadaan latar belakang sosial budaya.
2. Faktor sekolah meliputi, pendidik, anak pendidik, metode mengajar, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah itu sendiri.
3. Faktor masyarakat, meliputi teman bergaul, media masa, kegiatan masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat itu seendiri.²³

Dari penuturan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi yang dimaksud adalah hasil-hasil atau nilai yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dari prestasi belajar tersebut ditujukan agar menghasilkan output atau tingkat pencapaian prestasi yang berhasil diraih oleh masing-masing peserta didik setelah mereka terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu yang telah ditentukan.

²³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rieneka Cipta 2001), hlm.55-60.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum dalam bidang penelitian dikenal adanya dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif tidak mengadakan penghitungan, tetapi digambarkan dengan kata-kata atau kalimat (deskriptif) terhadap data yang diperoleh guna mendapatkan suatu kesimpulan. Sedangkan jenis penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik lainnya. Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.²⁴ Hal senada juga diungkapkan oleh Faisal “penelitian korelasional adalah hubungan dua atau lebih variabel yang berpasangan, hubungan antara dua perangkat data atau lebih, yang mana derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi.”²⁵

Tujuan teknik korelasional²⁶ adalah :

- a. Untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data, apakah terdapat hubungan antara variabel atau tidak.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247.

²⁵ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 293.

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 188.

- b. Untuk menjawab pertanyaan apakah hubungan antar variabel tersebut kuat, sedang atau lemah.
- c. Untuk memperoleh kepastian secara matematis apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang meyakinkan (signifikan) atau hubungan yang tidak meyakinkan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah di SMP N 1 Panggang Gunungkidul yang berada di Desa Giriharjo kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul. Termasuk salah satu dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah tanggal 15 April 2013 sampai dengan selesai.

3. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata, variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu penggunaan LKS pendidikan agama Islam dan prestasi belajar PAI siswa, dengan indikatornya adalah prestasi belajar PAI siswa yang dilihat dari nilai rapor terakhir siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di mana sumber datanya ialah kepala sekolah dan staff, guru mata pelajaran dan siswa dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁷ Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Sesuai dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP N 1 Panggang Gunungkidul yang berjumlah 29 siswa.

Tabel I
Jumlah Populasi Siswa Kelas VII A SMPN I Panggang Gunungkidul

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
VII A	12	17	29

Dibuktikan dengan daftar nama siswa kelas VII A SMPN 1 Panggang Gunungkidul, sebagai berikut :

Tabel II
Daftar Nama Siswa Kelas VIIA SMPN I Panggang Gunungkidul

No	Nama
1	Ade Widarti
2	Afrinia Tri Utami
3	Alfin Kurnia Fauzi

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Op. Cit*, hlm. 130.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 72.

4	Andaryanti
5	Anggita Lismaningsih
6	Aprillia Dwi Lestari
7	Depi Kusniyati
8	Diah Ristanti
9	Dwi Rahmat Setyawan
10	DwiSantoso
11	Dwi Wantoro
12	Edi Septiawan
13	Ellenia Yunintasari
14	Erlina Ekaritaningsih
15	Fityan Ramadhani
16	Ilham Tryrachma
17	Irma Safitri
18	Lilis Sugiyarti
19	Lisa Wulandari
20	Listianing Wiya Maya Karsita
21	Maryanto
22	Muhib Zanuvar Nurrohman
23	Reni Puspitasari
24	Riko Cahyono
25	Rony Sulistiyanto
26	Rudi Hartanto
27	Siti Dwi Lestari
28	Wahyu Aldiyanto
29	Windarti Keni Lestari

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.²⁹ Sedangkan menurut Mardalis sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.³⁰ Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sampel pada hakikatnya hanya mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang sudah barang tentu ini atas penghitungan dari waktu, tenaga, dan dana dari penelitian.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 131.

³⁰ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: BumiAksara, 2006), hlm. 55.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebagai unit analisisnya dengan menggunakan teknik “*Proportional Random Sampling*”. Jumlah sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII A SMP N 1 Panggang Gunungkidul saja yang berjumlah 29 siswa.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode berasal dari bahasa latin yaitu “meta” yang berarti *melalui* dan “hodes” yang berarti *jalan* atau *cara ke*. Dalam bahasa arab disebut dengan “thariqah” artinya jalan, cara atau, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah, metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur cita-cita.³² Metode yaitu cara kerja yang bersistem yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.³³

³¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 134.

³² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam, Untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), Hal. 123

³³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembimbing dan Pengembangan Bahasa Dep.Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Putaka, 1989), Hal. 581

Sehubungan dengan suatu penelitian, maka metode akan menyangkut pada masalah yang berhubungan dengan cara kerja. Cara kerja dalam suatu metode berarti suatu cara yang dapat digunakan untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan langsung yang diajukan kepada responden yang dapat memberikan informasi masalah-masalah yang diselidiki. Menurut Mardalis, angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁴ Angket yang digunakan adalah angket dalam bentuk pilihan yaitu meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban-jawaban alternatif yang sudah disediakan.³⁵ Penggunaan metode angket dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penggunaan LKS terhadap siswa, khususnya siswa dikelas VII A.

pada item pertanyaan dalam angket penelitian ini ada beberapa pertanyaan yang meliputi tentang penggunaan, waktu penggunaan, proses dan manfaat penggunaan Lembar Kerja Siswa yang digunakan di

³⁴Mardalis, *Op.Cit*, hlm. 67.

³⁵Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 160.

SMPN I Panggang Gunungkidul, maka dari itu perlu dibuat kisi-kisi angket, adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel III
Kisi-Kisi Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa

No	Vareabel Penelitian	Iindikator	Sub Indikator	No Item
1	Penggunaan LKS PAI	Minat Penggunaan LKS PAI	Seberapabesar minat siswa dalam menggunakan LKS PAI	1,2,4,5,6,7,15,17,13,14,16,18,29
2	Waktu penggunaan LKS PAI	Volume pemakaian LKS PAI	Seberapa sering penggunaan LKS PAI dalam pembelajaran PAI	3,12,26
3	Proses penggunaan LKS PAI	Metode penggunaan LKS PAI dalam pembelajaran PAI	Penerapan metode penggunaan LKS PAI dalam pembelajaran PAI	8,9,10,11,25
4	Manfaat penggunaan LKS PAI	pemanfaatan penggunaan LKS PAI	Manfaat penggunaan LKS PAI terhadap prestasi belajar PAI	19,20,21,22,23,24,27,28,30

Pada pertanyaan angket yang kurang lebih terdiri dari 30 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 skor yaitu:

Tabel IV
Penskoran Angket

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung dengan mengadakan pengamatan atau pencatatan yang sistematis tentang fenomena yang diselidiki³⁶. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi. Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku LKS dan buku ajar pendidikan agama Islam.

c. Metode Wawancara (Interview)

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁷ Yaitu, cara menghimpun data dengan jalan bercakap-cakap, berhadapan langsung dengan pihak yang akan dimintai pendapat, pendirian atau keterangan.³⁸ Metode yang dimaksud adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi. Dalam interview ini digunakan interview bebas terpimpin, dalam arti pertanyaan yang diajukan sudah disusun dengan cermat, namun dalam penyampaiannya bebas dan tidak terikat dengan daftar yang telah disusun. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan karyawan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya dan letak geografis sekolah.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta; Cipta karya, 1991), Hal. 20.

³⁷ *Ibid*, Hal. 113

³⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta; Gramedia, 1980). Hal 162.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, metode pengumpulan data dengan caramencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan dan keadaan sekolah.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (*score*) yang diperoleh dari tiap-tiap item maka diadakan uji pendahuluan terhadap angket kepada para responden, kemudian data (*score*) yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya.

Sebelum angket digunakan lebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah butir-butir soal yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji coba dilakukan kepada siswa sebagai subyek penelitian. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kualitas angket penelitian yang dapat dilihat dari tingkat validitas dan reliabilitas angket secara keseluruhan.

Sugiyono menyatakan instrument pengumpul data dikatakan valid bila mampu dan dapat mengungkap data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu mengukur apa yang diinginkan atas

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1998), Hal. 236.

penelitian tersebut. Tinggi rendahnya koefisien validitas menggambarkan kemampuan mengungkap data atau informasi dari variabel tersebut.⁴⁰

Uji validitas terhadap instrumen penelitian menggunakan perhitungan *Product Moment*, dengan alasan karena skala data dalam penelitian ini termasuk data interval. Untuk data interval perhitungan statistik yang sesuai adalah product moment, hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya, bahwa data yang berskala interval pengukuran statistiknya adalah mean, deviasi standar, koefisien korelasi pearson (product moment) dan koefisien korelasi ganda.⁴¹

Teknik yang dipakai untuk mengukur validitas adalah korelasi product moment angka kasar dari karl pearson dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 15.00 for windows evolution version*. Adapun formula *Product Moment* adalah sebagai berikut:⁴²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana: r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah kasus

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap item

$\sum Y$ = Jumlah nilai tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah nilai total item

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 110.

⁴¹ Wijaya, *Statistika Non Parametric (Aplikasi Program SPSS)* (Bandung: Alfabeta,)

⁴² Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 146.

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai total item

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Pengujian validitas butir instrumen menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 15.00 for windows evolution version*. Kriteria butir soal angket dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ Atau bisa dikatakan valid jika $r >$ dari 0,344.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian kemampuan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan, uji validitas ini digunakan untuk menguji tiap-tiap butir pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan (kuisisioner) apakah sudah layak atau belum mendefinisikan suatu variabel.

Pengujian validitas butir instrumen ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 15.00 for windows Evaluation Version*. Kriteria butir soal angket dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ Atau bisa dikatakan valid jika $r >$ dari 0,344.

Seteah kuesioner diuji pada 10 responden, di mana 10 responden ini diambil dari kelas VII A sendiri. Maka hasil uji kevalidan butir pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V
Data Uji Kevalidan Vareabel X

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	R Tabel Keterangan
Pertanyaan 1	0,420	0,344	Valid
Pertanyaan 2	0,423	0,344	Valid
Pertanyaan 3	0,380	0,344	Valid
Pertanyaan 4	0,514	0,344	Valid
Pertanyaan 5	0,410	0,344	Valid
Pertanyaan 6	0,387	0,344	Valid
Pertanyaan 7	0,390	0,344	Valid
Pertanyaan 8	0,512	0,344	Valid
Pertanyaan 9	0,564	0,344	Valid
Pertanyaan 10	0,400	0,344	Valid
Pertanyaan 11	0,563	0,344	Valid
Pertanyaan 12	0,401	0,344	Valid
Pertanyaan 13	0,446	0,344	Valid
Pertanyaan 14	0,352	0,344	Valid
Pertanyaan 15	0,223	0,344	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0,422	0,344	Valid
Pertanyaan 17	0,468	0,344	Valid
Pertanyaan 18	0,264	0,344	Tidak Valid
Pertanyaan 19	0,506	0,344	Valid
Pertanyaan 20	0,413	0,344	Valid
Pertanyaan 21	0,365	0,344	Valid
Pertanyaan 22	-0,269	0,344	Tidak Valid
Pertanyaan 23	0,406	0,344	Valid
Pertanyaan 24	0,502	0,344	Valid
Pertanyaan 25	0,416	0,344	Valid
Pertanyaan 26	0,634	0,344	Valid
Pertanyaan 27	0,429	0,344	Valid
Pertanyaan 28	0,552	0,344	Valid
Pertanyaan 29	0,388	0,344	Valid
Pertanyaan 30	-0,191	0,344	Tidak Valid

Sumber, lampiran hasil perhitungan SPSS 15.00 for windows Evaluation Version

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan (konsistensi) responden dalam menjawab butir-butir pertanyaan yang ada didalam daftar pertanyaan (kuesioner).

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, yaitu dengan membandingkan nilai alpha hitung dengan nilai standar yaitu 0.60

- Jika nilai alpha > 0.60 maka kontuk pertanyaan adalah **reliabel**
- Jika nilai alpha hitung < 0.60 maka kontuk pertanyaan adalah **tidak reliabel**

Adapun hasil pengujian reliabilitas variabel dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel VI
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standart Cronbach</i>	Keterangan
Penggunaan LKS (X)	0,740	0,60	Reliabel
Prestasi belajar PAI (Y)	0,745	0,60	Reliabel

Sumber, lampiran hasil perhitungan SPSS 15.00 for windows Evaluation Version

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang telah disarankan oleh data⁴³.

Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisa kuantitatif, metode ini digunakan untuk menganalisa data kuantitatif dengan

⁴³Nana Sudjana dan ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.103

mempergunakan cara berfikir induktif dan deduktif. Proses berfikir induktif adalah metode berfikir dengan mengambil fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Kemudian digunakan untuk menilai fakta-fakta yang khusus.

G. Hipotesis

Ha : “Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara penggunaan Lembar Kerja Siswa Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa.”

Ho : “Tidak terdapat korelasi antara penggunaan Lembar Kerja Siswa Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa.”

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP N I Panggang Gunungkidul Yogyakarta, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMP N I Panggang. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang hubungan penggunaan Lembar Kerja Siswa PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP N I Panggang Gunungkidul. Pada bagian ini uraian difokuskan pada penggunaan Lembar Kerja Siswa oleh siswa PAI kelas VII A SMP N I Panggang, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII A SMPN I Panggang Gunungkidul, dan hubungan penggunaan Lembar Kerja Siswa PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di kelas VII A SMPN I Panggang Gunungkidul.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (Penggunaan Lembar Kerja Siswa) dan variabel Y (Prestasi belajar PAI Siswa). Uji hubungan tersebut terlihat pada hasil analisis, yaitu diperoleh angka indeks koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,8057$ kemudian diukur dengan ukuran interpretasi angka indeks korelasi “r” *product moment* cara sederhana atau kasar, maka menunjukkan variabel X dan Y mempunyai hubungan yang kuat atau tinggi karena angka indeks koefisien korelasi “r” *product moment* sebesar $= 0,8057$ berada diukur tabel $0,70 - 0,90$. Berarti penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai hubungan yang sangat kuat, sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh siswa meningkat.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang ada, peneliti menyarankan kepada pihak SMPN 1 Panggang Gunungkidul, seyogyanya untuk:

1. Mempertahankan kompetensi yang sudah dimiliki oleh setiap guru, baik itu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian maupun sosial.
2. Terus mengembangkan mutu serta kualitas yang sudah dimiliki oleh guru, dengan selalu mengadakan evaluasi pembelajaran, atau dengan

mengadakan pelatihan-pelatihan secara intern, karena mutu serta kualitas guru lebih diutamakan, terutama aspek guru yang merupakan aspek penentu yang dominan dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar, yang langsung berpengaruh pula pada hasil prestasi belajar siswa yang juga menentukan masa depan Sumber Daya Manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Suryabroto, B., *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Amarta, 1986
- Boediman, *Lembar Kerja Siswa*, Jakarta: Majalah MUTU, 1998.
- UU SISDIKNAS RI No. 20 Th. 2003, 95.
- Abd. Rachman Shaleh. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976.
- Sutomo, *Dasar- Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya : Usaha Nasional, 1998.
- L. Mursel, James, *Pengajaran Berhasil*, Jakarta : UI 1975.
- Bukhori , M., *Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung : Jemars.
Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Thoha, Chabib, *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998

Wijaya, *Statistika Non Parametric (Aplikasi Program SPSS)*, Bandung: Alfabeta.

Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* , Jogjakarta: Diva Pres, 2011



ANGKET PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PAI

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini!

Nama :

No. Absen :

Kelas :

2. Jawablah pertanyaan/ Pernyataan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada setiap pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban!
3. Pilihan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Pertanyaan:

1. Guru selalu menggunakan LKS PAI setiap kali melakukan kegiatan pembelajaran.
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
2. Guru selalu menggunakan LKS pada setiap pokok bahasan pelajaran PAI.
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
3. Anda dan guru selalu membaca dan mempelajari LKS PAI pada saat kegiatan pembelajaran.
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
4. Guru selalu menggunakan LKS setiap semesternya secara terus menerus.
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
5. Anda sangat suka membaca dan mempelajari LKS PAI.
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
6. Anda suka dengan isi dan informasi yang disajikan dalam LKS PAI.
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
7. Anda tertarik dan suka mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan dalam LKS PAI.
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS

8. Dalam penggunaan LKS PAI, guru mengadakan variasi penyajiannya, misalnya dengan alat bantu mengajar.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
9. Guru menyajikan materi dan soal-soal latihan dalam LKS PAI dengan demonstrasi dan menggunakan contoh-contoh.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
10. Guru menyajikan materi dan soal-soal dalam LKS PAI secara bervariasi dan menarik.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
11. Dalam menyajikan materi dalam LKS PAI, guru menggunakan metode tanya jawab.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
12. Guru menyediakan waktu khusus untuk mempelajari LKS PAI di sekolah.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
13. LKS PAI dipelajari setelah anda mempelajari buku paket.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
14. LKS PAI dipelajari secara bergantian dengan buku paket.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
15. Anda meluangkan waktu di rumah untuk mempelajari LKS PAI.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
16. Guru selalu memberikan pekerjaan rumah dengan soal-soal latihan yang ada dalam LKS PAI.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
17. Anda meluangkan waktu khusus di rumah untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
18. LKS PAI digunakan di sekolah baik secara kelompok maupun individu.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
19. Dengan digunakan LKS PAI dalam pembelajaran di sekolah, semangat belajar saya bertambah.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
20. Isi dan materi dalam LKS PAI sangat menarik, sehingga mendorong saya untuk belajar.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS

21. Susunan materi dan penyajian soal dalam LKS PAI yang runtut dan sistematis serta bervariasi telah memacu semangat belajar saya.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
22. Bahasa dalam LKS PAI singkat dan jelas, sehingga memudahkan belajar saya, dan dapat memotivasi saya untuk meningkatkan aktivitas belajar saya.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
23. Dengan LKS PAI telah mempermudah mempelajari materi pelajaran PAI.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
24. LKS PAI dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya tentang materi pelajaran PAI.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
25. Guru selalu menegur dan membetulkan jika anda melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal-soal latihan dalam LKS PAI.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
26. Jika pelajaran PAI kosong, guru menganjurkan anda untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam LKS PAI, sehingga waktu yang kosong tidak terbuang sia-sia.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
27. LKS PAI adalah media yang digunakan yang sangat membantu anda dalam menghadapi ujian semester.
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
28. Apakah pelajaran PAI dengan LKS mendorong untuk terjadinya tanya jawab dalam pembelajaran?
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
29. Apakah pada saat mengerjakan LKS anda dituntut aktif dalam belajar?
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
30. Apakah dengan belajar melalui LKS anda berusaha juga untuk menambah koleksi buku-buku yang lain?
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS

REKAPITULASI DATA HASIL ANGKET PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PAI

NO	NAMA	NOMOR BUTIR SOAL																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Ade Widarti	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	122	
2	Afrinia Tri Utami	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	0	5	4	4	4	5	3	3	4	115	
3	Alfin Kurnia Fauzi	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	124	
4	Andaryanti	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	109	
5	Anggita L.	5	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	120
6	Aprillia Dwi Lestari	3	4	4	5	3	2	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	5	3	3	4	3	4	3	109	
7	Depi Kusniyati	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	120
8	Diah Ristanti	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	115	
9	Dwi Rahmat S.	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	110	
10	DwiSantoso	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	115	
11	Dwi Wantoro	4	4	5	4	3	2	3	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	3	3	3	3	5	3	4	5	5	4	3	5	4	120	
12	Edi Septiawan	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	104	
13	Ellenia Yunintasari	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	112	
14	Erlina	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	1	5	125	
15	Fityan Ramadhani	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	130	
16	Ilham Tryrachma	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	129	
17	Irma Safitri	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	115	
18	Lilis Sugiyarti	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	3	123	
19	Lisa Wulandari	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	5	115	
20	Listianing Wi	4	4	3	5	3	3	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	120	
21	Maryanto	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	2	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	2	116	
22	Mely Puji Lestari	4	2	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	119	
23	Muhib Zanuvar	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	121	
24	Reni Puspitasari	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	137	
25	Riko Cahyono	5	2	4	2	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	110	
26	Rony Sulistiyanto	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	109	
27	Rudi Hartanto	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	120	
28	Siti Dwi Lestari	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	119	
29	Wahyu Aldiyanto	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	121	

RELIABILITY

```

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16
p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30
/SCALE (' ALL VAREABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL
    
```

Reliability

[DataSet 0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Procressing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded (a)	0	0
	Total	29	100.0

a Listwisse deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	30

Item - Total Statistics Penggunaan Lembar Kerja Siswa

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
p1	114.95	57.608	.553	.752
p2	115.22	54.619	.494	.745
p3	114.84	55.862	.629	.746
p4	115.22	53.508	.519	.736
p5	115.30	54.881	.714	.742
p6	115.35	54.568	.623	.742
p7	115.22	56.396	-.018	.747
p8	115.03	57.583	-.140	.754
p9	114.89	49.988	.611	.713
p10	114.97	56.305	.527	.751
p11	114.95	54.997	.557	.738
p12	115.24	50.523	.540	.717
p13	115.35	53.956	.444	.742
p14	115.46	51.033	.490	.720
p15	115.27	53.036	.562	.733
p16	115.35	51.734	.376	.726
p17	115.11	53.377	.353	.730
p18	115.46	54.422	.489	.737
p19	115.46	54.700	-.200	.737
p20	115.30	52.381	.451	.724
p21	115.32	52.892	.389	.730
p22	115.38	51.686	.376	.728

p23	115.22	51.896	.375	.728
p24	15.51	49.201	.477	.717
p25	114.95	53.330	.408	.728
p26	115.22	51.841	.420	.724
p27	115.30	53.104	.333	.730
p28	115.62	48.797	.538	.712
p29	115.62	55.520	.439	.747
p30	115.22	51.674	.410	.724

